

Puspa Hayuningtyas (5030245). Hubungan antara gaya dan situasi kepemimpinan dengan kinerja karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya berdasarkan model kontingensi Fiedler. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi. (2008).

INTISARI

Tata Usaha (TU) merupakan satuan kerja yang berperan penting dalam mendukung pelaksanaan layanan proses pendidikan di kampus. Pada Fakultas Ekonomi (FE) jumlah mahasiswa lebih banyak dari mahasiswa di fakultas lain di Universitas Surabaya. TU FE memiliki aktivitas yang padat dalam memberikan pelayanan menyebabkan terdapat beberapa mahasiswa yang mengeluhkan pelayanan TU, namun hal ini tidak sesuai dengan persepsi kinerja yang dihasilkan oleh masing-masing karyawan itu sendiri. Dari penilaian yang telah dilakukan oleh karyawan, menghasilkan nilai yang dapat dikategorikan baik terhadap dua belas aspek penilaian kinerja, maka terdapat perbedaan penilaian antara mahasiswa dan karyawan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa gaya kepemimpinan dan situasi lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor individu, psikologis dan organisasi. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor organisasi (Gibson, 1987), begitu pula dengan faktor situasi. Situasi lingkungan kerja turut menunjang motif berprestasi karyawan (McClelland dalam Mangkunegara, 2000).

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori kepemimpinan model kontingensi Fiedler dapat diterapkan di TU FE, sehingga dapat memberi masukan pada Manajer Administrasi untuk mengetahui kesesuaian antara gaya dan situasi kepemimpinan dengan kinerja yang sebenarnya dimiliki oleh karyawan TU FE. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tujuh belas karyawan TU (*total population*) dengan pengambilan data menggunakan angket dan wawancara (tiga orang). Data tersebut di analisis dengan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya dan situasi kepemimpinan (secara total) dengan kinerja berdasarkan model kontingensi Fiedler. Namun ketika di analisis lebih rinci pada aspek-aspek situasi kepemimpinan ditemukan adanya keterkaitan, yaitu terdapat korelasi negatif antara hubungan pemimpin dan anggota dengan kinerja ($r = -0,29$; koefisien korelasi parsial = $-0,46$; $p = 0,10 < 0,15$), korelasi yang positif pada struktur tugas dengan kinerja ($r = 0,39$; koefisien korelasi parsial = $0,43$; $p = 0,12 < 0,15$) dan kekuasaan posisi dengan kinerja ($r = 0,42$; koefisien korelasi parsial = $0,42$; $p = 0,13 < 0,15$). Gaya kepemimpinan tidak berkorelasi dengan kinerja, hal ini menunjukkan keefektifan gaya kepemimpinan dan situasi dipengaruhi oleh kondisi tempat penelitian.

Kata kunci : Kinerja, gaya kepemimpinan, situasi kepemimpinan, karyawan